

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Reward dan Punishment dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Karakter Tanggung Jawab Santri di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022/2023 peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk *Reward* dan *Punishment* yang diterapkan dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022-2023.

Berdasarkan hasil penelitaian, peneliti menyimpulkan bahwasannya bentuk *Reward* yang diterapkan di Pondok Pesantren Mathaliul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati sudah sangat baik dalam menumbuhkan motivasi belajar dan membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri dengan menggunakan metode reward atau pemberian hadiah baik berupa verbal, non verbal dan materi, sedangkan dalam pemberian *punishment* walau sudah bagus dan membangun percaya diri santri untuk terus berperilaku disiplin dan bertanggung jawab, akan tetapi untuk denda 3000 rupiah bagi santri terlalu memberatkan, karena latar belakang keluarga santri yang berbeda tentu tidak semua santri mendapat uang saku yang banyak dan sama dengan temannya dari keluarga yang mampu.

2. Implementasi *Reward dan Punishment* Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Karakter Tanggung Jawab Santri di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022-2023.

Implementasi reward dan punishment yang di terapkan di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati sudah berjalan sangat baik, tidak memiliki unsur membunuh kepribadian santri, akan tetapi sebaliknya yaitu, menumbuhkan motivasi semangat belajar, membentuk diri santri lebih disiplin dan bertanggung jawab akan dirinya sendiri dengan adanya metode *reward* dan *punishment* ini. Walaupun dalam pelaksanaannya *punishment* terkadang sedikit sulit untuk diterapkan karena santri yang terus membangkang mengelak dari hukuman yang diberikan. Akantetapi ketegasan pengurus dalam mendirikan peraturan menjadikan santri tidak mau tidak harus bertanggung jawab akan kesalahan yang diperbuat.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung *Reward dan Punishment* dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022-2023

a. Faktor Pendukung

Dalam implementasi reward dan punishment dalam membentuk karakter disiplin dan karakter tanggung jawab santri faktor paling mendukung adalah 1) keteladanan pengasuh dan ustadz, ustadzah yang selalu memberikan contoh yang baik untuk para santri. 2) penegakan peraturan yang konsisten, serta ketegasan pengurus dalam menindak santri yang bermasalah. 3) sarana dan prasarana yang memadai. 4) lingkungan pesantren yang mendukung santri untuk terus mentaati segala peraturan yang ada sehingga pembentukan kedisiplinan dan karakter tanggung jawab lebih mudah di bentuk.

b. Faktor Penghambat

Faktor internal Pengurus yang sedikit sering membuat kuwalahan dalam memberikan arahan dan obrakan dengan jumlah santri yang begitu banyak. Kemudian masih sering Santri yang lebih senior memberikan contoh yang tidak baik terhadap santri-santri junior.

Faktor eksternal, sebab pengaruh perkembangan zaman berupa teknologi seperti smart phone yang mudah di akses ketika liburan di rumah dengan lingkungan dunia maya yang bersifat negatif tidak dapat di pungkiri sering membuat santri mudah tersinggung dan berontak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengasuh dan ustadz

Sebagai ustadz dan pembuat kebijakan senantiasa memantau dan menilai pelaksanaan pembinaan karakter dengan harapan pelaksanaan pembentukan akhlak dan kedisiplinan santri dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

2. Bagi Pengurus

Sebagai pengurus senantiasa mengawasi dan mengingatkan santri. Memastikan santri untuk berkarakter disiplin terhadap peraturan yang ada dan menjadi teladan bagi santri lainnya.

Sebagai pengurus juga harus lebih aktif dan kompak melakukan tugas yang diemban.

3. Bagi Santri

Sebagai seorang santri, ia selalu berbicara dan bertindak dengan disiplin, menghormati pengasuh dan ustadznya, serta mematuhi peraturan pesantren. Dengan harapan dapat ditanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dan berkembangnya kepribadian muslim yang baik

